MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI SUPERVISI PENDIDIKAN

SALINA

EMAIL : salina10011998@yahoo.com

ABSTRAK

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih belum baik,atau belum menunjukkan kemajuan yang signifikan,jika dilihat perbandingan antara pendidikan di Indonesia dengan luar Negeri sangatlah jauh berbeda,yang mana kualitas pendidikan di luar negeri jauh lebih maju di bandingkan di Indonesia,di indonesia pendidikan seperti ini bisa disebabkan seperti kegiatan pembelajaran yang belum optimal,kualitas guru,murid dan tenaga kerja disekolah kurang memadai,makanya pendidikan belum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan,oleh karena itu untuk memprbaiki semuanya adaah dengan meningkatkan kualitas sekolah,guru,murid dan tenaga kerja dengan menyesuaikan dengan perkembangan zaman seperti teknologi,

Kata Kunci :Supervisi pendidikan,Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Dilihat secara sosiologis dapat dilihat perkembangan Pendidikan saat ini yang mana kualitas perkembangan di Indonesia saat ini adalah belum mencapai kemajuan atau yang diharapkan oleh bangsa dan negara,yang mana tujuan awal

pendidikan adalah untuk mencerdaskan bangsa,dan juga dapat kita lihat perbandingan antara kualitas pembelajaran di indonesia dengan luar negeri jauh berbeda,akan tetapi pendidikan di Indonesia dapat di tingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas

guru, murid, sekolah, dan tenaga kerja sekolah, untuk meningkatkan semua itu perlu membutuhkan supervisi yang dilakukan oleh seorang supervisor yang mana dia akan melakukan kunjungan kelas, memeriksa persiapan mengajar guru, mengomentari persiapan yang dibuat oleh guru dan selanjutnya mengamati proses pembelajaran di sekolah tersebut untuk melihat apa saja yang harus dikasih masukan baik, dan mana saja yang harus dikoreksi oleh guru-guru di sekolah

Pendidikan di Indonesia sampai sekarang ini bisa dikatakan belum sesuai dengan harapan kita atau harapan bangsa, ini bisa dikarenakan kurangnya keahlian atau kualitas Guru sebagai pendidik dan kualitas tenaga-tenaga kerja yang ada di sekolah, dan bahkan ada juga karena peserta didik yang memiliki kualitas diri atau pemikiran yang kurang, kualitas hasil belajar di Indonesia sangat berbeda dengan di negara lain, akan tetapi permasalahan tersebut bisa terselesaikan jika Supervisi pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran guru pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar siswa tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan secara berkesinambungan seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta sosial ekonomi budaya masyarakat. Pendekatan peningkatan keprofesionalan guru tersebut dapat dilakukan dengan teknik supervisi, menumbuhkan budaya organisasi pembelajar, kegiatan pelatihan

PEMBAHASAN

Kondisi Pendidikan yang seharusnya terjadi Gambaran pendidikan yang seharusnya terjadi adalah sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa, seperti membuat generasi selanjutnya itu berkualitas baik, atau mencerdaskan bangsa, akan tetapi untuk mewujudkan itu bukanlah sesuatu yang mudah tetapi tugas ini adalah kewajiban pemerintah, orangtua, guru dan tenaga pendidik lainnya. dan untuk memperbaiki kualitas peserta didik tersebut juga butuh guru-guru yang berkualitas, Supervisi pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran guru pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar siswa tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan secara berkesinambungan seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta sosial ekonomi budaya masyarakat. Pendekatan peningkatan profesionalisme guru tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Sabandi (A, 2013) dengan teknik supervisi, menumbuhkan budaya organisasi pembelajar, kegiatan pelatihan. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, dapat dilakukan peningkatan kinerja lembaga melalui peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan baik dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Kata kunci: supervisi pendidikan, pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan

B. Bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi pendidikan? Supervisi dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, kepala sekolah dalam peranannya harus melakukan

tugasnya dengan cara yang menidik, dengan memperhatikan karakter guru yang disupervisi sehingga tujuan pemberian supervisi dapat dicapai dengan maksimal

Sebagai edukator, kepala sekolah juga harus melaksanakan kewajiban mengajar. Hal ini ditegaskan pula melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi: Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala satuan pendidikan adalah paling sedikit 6 (enam) jam per minggu. Atas dasar tersebut, maka sebanyak apapun pekerjaan seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugas dan perannya sebagai kepala sekolah kewajiban mengajarnya tetap harus dilakukan dan tidak dapat digantikan oleh orang lain secara permanen kecuali untuk beberapa saat. Dengan demikian, tidak ada alasan lagi karena guru berlebihan maka kepala sekolah bebas mengajar, oleh karena mengajar merupakan kewajiban fungsional.

Oleh sebab itu, diperlukan keterampilan kepala sekolah dalam mengelola waktu secara efektif dan efisien antara melaksanakan tugas pokok mengajar selama 6 jam per minggu dan melaksanakan tugas tambahannya sebagai kepala sekolah beserta peran fungsinya. Kedua tugas tersebut hendaknya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh seorang kepala sekolah tanpa mengabaikan salah satu diantaranya.

Menurut Usman (2001: 18-19) sama halnya dengan guru, kepala sekolah sebagai pendidik dalam melaksanakan tugasnya perlu menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi proses dan hasil Belajar. (Herculanus Bahari Sindju, TUGAS KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENDIDIK DAN PEMIMPIN DI SEKOLAH DASAR, 2013)

KESIMPULAN

REFERENSI

A, S. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Pedagogi | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII (2), 1-9.

Herculanus Bahari Sindju, M. S. (2013). Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dan Pemimpin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (4), 1-16.

Jadi kondisi pendidikan sampai saat ini adalah masih kurang, atau tidak sesuai dengan harapan, yang mana tujuan pendidikan yang diharapkan adalah untuk mencerdaskan bangsa, dan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah jauh berbeda di negara lain, akan tetapi semua itu bisa diatasi dengan cara meningkatkan kualitas Guru sebagai pendidik, peserta didik, dan tenaga kerja yang ada di sekolah, itu akan berjalan dengan lancar jika supervisor menjalankan fungsinya dengan baik pula

SARAN

Supervisi haruslah ada pada setiap sekolah dan diberlakukan secara benar dan baik serta tegas agar sekolah dapat berkembang dengan baik dan tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik pula. supaya bisa melahirkan generasi-generasi yang berpendidikan dan generasi yang cerdas

9.